

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian yaitu "Terdapat hubungan yang positif antara Kecerdasan Spiritual dengan Kondisi Psikologis Keluarga" dapat diterima. Hal ini berarti bahwa antara Kecerdasan Spiritual dengan Kondisi Psikologis Keluarga di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo memiliki hubungan yang signifikan.
2. Persamaan liner dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 25,05 + 0,72X$ yang berarti bahwa setiap kenaikan satu skor Kondisi Psikologis Keluarga (X) dapat menyebabkan kenaikan skor Kecerdasan Spiritual Siswa (Y) sebesar 0,72 pada konstant 25,05.
3. Hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,73 dengan indeks determinasi sebesar 0,5329 atau 53,29%. Jadi dapat diprediksikan bahwa Kondisi Psikologis Keluarga dihubungkan oleh Kecerdasan Spiritual sebesar 53,29%, sedangkan sisanya sebesar 46,71% dihubungkan oleh faktor lain yang tidak didesain oleh peneliti misalnya lingkungan sekolah, tempat tinggal, dan bisa juga karena teman bermainnya.

2. **Saran**

Atas dasar hasil penelitian dan simpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk menciptakan kondisi psikologis keluarga supaya lebih baik maka perlu meningkatkan kecerdasan spiritual anak, sehingga mampu menimbulkan kepekaan yang positif dalam diri anak didik.

Untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa menjadi lebih baik membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat berniat dan kemudian menciptakan sesuatu sesuai hasil imajinasinya.

2. Bagi Orang Tua

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan beragama dan bermasyarakat, merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat spiritual.

3. Bagi Sekolah

Mengingat pentingnya membina kecerdasan spiritual, faktor yang mempengaruhi, langkah-langkah dalam mengembangkan SQ, peran sekolah, maka pihak sekolah hendaknya memprioritaskan sikap-sikap tersebut untuk dikembangkan dan diajarkan pada siswa.